

Digitalisasi Pencatatan Transaksi dan Dashboard Analisis Penjualan Berbasis Google Sheets pada UMKM NEN Advertising & Sablon Kupang

¹⁾Benedikta A. Moi*, ²⁾Agnes F. B. Mbara, ³⁾Jeanne F. Kore, ⁴⁾Jhosua A. Moy, ⁵⁾Putri K. Dewi, ⁶⁾Fransiskus Abi, ⁷⁾Jordyn Bolo, ⁸⁾Philogonius Riwu, ⁹⁾Kevin S. Oematan, ¹⁰⁾Fredikson F. Lewar, ¹¹⁾Maria A. Bupu, ¹²⁾Benediktus R. Mau, ¹³⁾Elisabeth T. Monemnasi, ¹⁴⁾Ade A. Lungi, ¹⁵⁾Emerensiana Ngaga

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15)}Ilmu Komputer, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

Email Corresponding: lora.ngaga@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Umkm Google Sheets Pembukuan Digital Dashboard Pengelolaan Keuangan	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian, namun masih banyak pelaku usaha yang menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi dan pembukuan keuangan. Salah satunya adalah NEN Advertising & Sablon Kupang yang masih melakukan pencatatan transaksi secara sederhana sehingga data penjualan dan keuangan belum terdokumentasi secara terstruktur. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengimplementasikan sistem pembukuan digital berbasis Google Sheets untuk mendukung pengelolaan dan pemantauan informasi keuangan pada UMKM NEN Advertising & Sablon Kupang. Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan dan perencanaan, pelaksanaan berupa perancangan, implementasi, pelatihan, dan pendampingan penggunaan sistem, serta monitoring dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mitra mampu mengoperasikan sistem secara mandiri, memahami informasi yang disajikan pada dashboard, memanfaatkan informasi tersebut untuk memantau kondisi usaha dan mendukung pengambilan keputusan, serta menggunakan sistem yang menghasilkan informasi sesuai dengan data transaksi yang telah diverifikasi. Implementasi sistem pembukuan digital berbasis Google Sheets mendukung pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, memudahkan pemantauan informasi penjualan, dan menyediakan informasi keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh mitra dalam pemantauan kondisi usaha dan pengambilan keputusan.
Keywords: Msmes Google Sheets Digital Bookkeeping Dashboard Financial Management	ABSTRACT Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting economic development; however, many business owners still face challenges in managing administrative activities and financial bookkeeping. One such case is NEN Advertising & Sablon Kupang, which still relies on simple transaction recording, resulting in sales and financial data that are not systematically documented. This community service activity aims to implement a Google Sheets-based digital bookkeeping system to support financial information management and monitoring at NEN Advertising & Sablon Kupang. The implementation method consisted of three stages: preparation and planning; system design, implementation, training, and assistance in system use; and monitoring and evaluation. The evaluation results showed that the business partner was able to operate the system independently, understand the information presented through the dashboard, utilize the information to monitor business conditions and support decision-making, and use the system to generate information consistent with verified transaction data. The implementation of the Google Sheets-based digital bookkeeping system supports more structured financial recording, facilitates the monitoring of sales information, and provides financial information that can be utilized by the business partner to monitor business conditions and support decision-making.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan

kesejahteraan masyarakat (Syata, 2025). Kontribusi UMKM terhadap perekonomian menjadikan sektor ini sebagai salah satu penggerak utama pembangunan ekonomi yang perlu didukung melalui peningkatan daya saing dan kapasitas pengelolaan usaha (Hajriyanti & Rizal, 2025). Salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan secara terencana dan terdokumentasi, karena informasi keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha memantau kondisi usaha, mengendalikan arus kas, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan usaha (Andany & Masyhuri, 2026). Kendala utama yang sering dihadapi oleh UMKM dalam mengembangkan usahanya adalah lemahnya literasi keuangan dan ketiadaan pencatatan transaksi yang disiplin (Riyani & Virgi, 2025). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, digitalisasi telah membuka peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha melalui penerapan sistem pembukuan digital yang lebih praktis, akurat, dan mudah diakses (Suryaningtiyas et al., 2025).

Meskipun perkembangan teknologi digital telah membuka peluang bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, masih banyak pelaku usaha yang melakukan pencatatan keuangan secara manual menggunakan buku tulis, nota, atau bahkan ada yang sama sekali tidak melakukan pencatatan (Mangilo et al., 2026). Kondisi tersebut menyebabkan data transaksi belum terdokumentasi secara sistematis sehingga menyulitkan proses pencarian data, rekapitulasi transaksi, penyusunan laporan keuangan yang akurat, serta sulit mengevaluasi perkembangan usaha secara periodik (Romadani et al., 2025). Pencatatan manual yang rentan terhadap risiko kerusakan fisik data dan *human error* sering kali menjadi penyebab utama ketidakpastian kondisi finansial pelaku usaha mikro (Gulo et al., 2026).

Berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya telah memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembukuan keuangan UMKM. Bria et al. (2026) mengimplementasikan Google Forms dan Google Sheets sebagai media pembukuan digital pada UMKM Es Varian Rasa Kang Wawan sehingga membantu mitra melakukan pencatatan transaksi secara lebih terstruktur, mempercepat proses rekapitulasi keuangan, serta meningkatkan kemampuan mitra dalam mengoperasikan sistem. Metkono et al. (2024) memanfaatkan Google Sheets untuk meningkatkan akurasi pengelolaan keuangan pada UMKM Chocolate Banana melalui pengembangan *template* pembukuan digital yang disertai pelatihan dan pendampingan, sehingga mampu mengurangi kesalahan pencatatan dan memudahkan pemantauan data keuangan secara *real-time*. Sementara itu, Juliana et al. (2025) menerapkan Google Spreadsheet sebagai media pencatatan keuangan sederhana pada UMKM Pembuatan Tahu 5 Bersaudara dan menunjukkan bahwa pencatatan keuangan menjadi lebih rapi, sistematis, serta lebih efisien melalui fitur perhitungan otomatis dan penyimpanan berbasis *cloud*. Selain itu, pemanfaatan visualisasi data dalam bentuk grafik pada sistem pencatatan digital terbukti mempermudah pemilik usaha dalam memahami informasi yang kompleks. Informasi tersebut dapat disajikan secara ringkas dan intuitif sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat (Ayuningtyas, 2025). Meskipun demikian, ketiga kegiatan tersebut masih berfokus pada digitalisasi pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan tanpa menyentuh dampak perubahan tata kelola dan kemandirian analisis mitra.

Berbeda dengan kegiatan pengabdian sebelumnya, kegiatan ini tidak hanya mengimplementasikan sistem pembukuan digital berbasis Google Sheets sebagai media pencatatan transaksi, tetapi juga mengintegrasikan *Dashboard* Analisa Data Penjualan yang menyajikan informasi Total Penjualan, Total Profit, Total Produk Terjual, grafik penjualan, produk terlaris, serta filter data secara otomatis sebagai pendukung pemantauan kondisi usaha. Selain itu, efektivitas implementasi sistem tidak hanya dinilai dari keberhasilan penggunaan Google Sheets, tetapi juga dievaluasi melalui empat aspek, yaitu kemampuan mitra dalam mengoperasikan sistem, pemahaman terhadap informasi yang disajikan pada *dashboard*, manfaat sistem yang dirasakan dalam pengelolaan usaha, serta verifikasi terhadap keakuratan hasil *dashboard*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM NEN Advertising & Sablon Kupang, diketahui bahwa pengelolaan administrasi dan keuangan usaha masih dilakukan secara sederhana dan belum didukung oleh sistem pembukuan yang terstruktur. Pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran belum terdokumentasi secara sistematis, sedangkan informasi pesanan masih mengandalkan ingatan pemilik usaha, riwayat percakapan WhatsApp, atau pencatatan sementara pada papan tulis ketika jumlah pesanan meningkat. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pencatatan dan penagihan, serta menyulitkan proses penelusuran kembali data transaksi. Selain itu, proses rekapitulasi transaksi pada akhir periode membutuhkan waktu yang cukup lama karena data belum tersusun dalam satu sistem pencatatan yang terintegrasi. Kondisi ini juga menyebabkan pemantauan arus kas dan perolehan informasi mengenai omzet serta keuntungan usaha tidak dapat dilakukan secara cepat dan akurat. Permasalahan tersebut menunjukkan

perlunya sistem pembukuan digital yang mampu membantu mitra melakukan pencatatan transaksi secara terstruktur, memudahkan proses rekapitulasi, serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipantau secara lebih cepat untuk mendukung pengelolaan usaha.

Kondisi ketergantungan pada ingatan dan catatan sementara ini merupakan bentuk pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan pencatatan, sehingga berpotensi menimbulkan kehilangan pendapatan akibat transaksi atau tagihan yang tidak terdokumentasi dengan baik (Epitasari & Heliani, 2026). Kondisi tersebut juga menyulitkan proses pencarian kembali data transaksi, rekapitulasi penjualan, serta pemantauan perkembangan usaha. Selain itu, mitra belum memiliki media yang mampu menyajikan informasi penjualan secara otomatis, seperti total penjualan, total profit, produk terlaris maupun tren penjualan, sehingga proses pemantauan kondisi usaha dan pengambilan keputusan masih dilakukan secara manual. Padahal, kemampuan menyajikan laporan analisis bisnis secara *real-time* sangat menentukan ketepatan strategi pemasaran dan pengelolaan persediaan barang (Ghiffari & Aryanto, 2026). Oleh karena itu, diperlukan implementasi sistem pembukuan digital yang tidak hanya mendukung pencatatan transaksi secara terstruktur, tetapi juga mampu menyajikan informasi penjualan dalam bentuk *dashboard* sebagai pendukung pengelolaan keuangan usaha.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pemanfaatan teknologi digital yang mudah diakses, tidak memerlukan biaya tambahan, dan relatif mudah dioperasikan oleh pelaku UMKM, salah satunya melalui Google Sheets sebagai media pembukuan digital. Penerapan sistem yang dilengkapi dengan *dashboard* dapat membantu mitra mengefisienkan proses rekapitulasi transaksi, meminimalkan potensi kesalahan pencatatan dan penagihan melalui pencatatan yang lebih terstruktur, serta mengubah proses pengambilan keputusan bisnis dari yang sebelumnya berbasis perkiraan menjadi lebih berorientasi pada informasi yang tersedia secara visual dan aktual. *Platform* ini memungkinkan proses pencatatan transaksi, pengolahan data penjualan, dan penyajian informasi keuangan dilakukan secara terintegrasi sehingga membantu pelaku usaha memantau perkembangan usahanya dengan lebih mudah dan sistematis (Utamie et al., 2026).

Oleh karena itu, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Program Studi Ilmu Komputer Universitas Katolik Widya Mandira, mahasiswa peserta KKNT akan mengimplementasikan sistem pembukuan digital berbasis Google Sheets pada UMKM NEN *Advertising & Sablon* Kupang untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Selain itu, sistem yang dikembangkan dilengkapi dengan *Dashboard* Analisa Data Penjualan sebagai media pemantauan kondisi usaha sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan serta mendukung pemanfaatan teknologi digital oleh mitra.

II. ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN MITRA

NEN *Advertising & Sablon* Kupang merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang jasa percetakan, periklanan, dan sablon. Usaha yang didirikan pada tahun 2018 ini berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan I, Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. NEN *Advertising & Sablon* Kupang melayani berbagai produk dan jasa, seperti sablon pakaian, *banner*, baliho, stempel, plakat, papan nama akrilik, plat nomor kendaraan, stiker, souvenir, serta berbagai produk *custom* sesuai kebutuhan pelanggan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan Mas Nanang selaku pemilik, ditemukan beberapa permasalahan utama yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi dan keuangan usaha sebagai berikut :

1. Pencatatan transaksi serta administrasi pesanan masih dilakukan secara sederhana. Informasi pesanan dengan rata-rata 20-40 transaksi per bulan umumnya diingat oleh pemilik usaha, ditelusuri kembali melalui riwayat percakapan WhatsApp, atau ditulis sementara pada papan tulis ketika jumlah pesanan sedang banyak. Selain itu, transaksi penjualan terdiri atas berbagai jenis layanan dengan metode pembayaran yang beragam, seperti *cash*, *down payment* (DP), pelunasan, transfer bank, dan QRIS. Kondisi tersebut menyebabkan transaksi dan tagihan pelunasan berpotensi terlambat dicatat atau tidak terdokumentasi dengan baik sehingga menyulitkan penelusuran status pesanan secara *real-time*.
2. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran belum dilakukan melalui sistem pembukuan yang terstruktur sehingga informasi keuangan belum terdokumentasi dengan baik. Pemilik usaha tidak memiliki catatan pasti terkait rasio beban operasional terhadap pendapatan harian. Akibatnya, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui total penjualan, keuntungan (*profit*), maupun perkembangan kondisi keuangan usaha secara cepat karena seluruh proses masih dilakukan melalui rekapitulasi data transaksi secara manual.

3. Untuk mengetahui total omzet maupun perkembangan penjualan bulanan, pemilik usaha harus mengumpulkan kembali data transaksi dari berbagai sumber pencatatan yang tersedia seperti papan tulis, riwayat *chat* WhatsApp dan bukti transfer aplikasi *m-banking*. Proses rekapitulasi tersebut memerlukan waktu rata-rata 4 sampai 6 jam per bulan. Ketika jumlah pesanan meningkat pada musim ramai, keterlambatan penyusunan rekapitulasi bisa mencapai 1 sampai 2 minggu sehingga pemantauan kondisi usaha belum dapat dilakukan secara efisien.
4. Mitra belum memiliki media atau *tools* yang mampu mengolah data transaksi mentah menjadi informasi visual secara otomatis. Pemilik usaha membutuhkan waktu yang lama dan kalkulasi ulang secara manual untuk mengidentifikasi total penjualan, total *profit*, jumlah produk terjual, produk terlaris, maupun tren penjualan secara cepat dan pasti. Hal ini menyebabkan proses evaluasi performa produk dan pengambilan keputusan bisnis dilakukan secara subjektif berdasarkan perkiraan semata.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, aspek prioritas yang perlu diselesaikan pada NEN *Advertising & Sablon* Kupang adalah pengelolaan keuangan dan administrasi usahanya, terutama dalam mencatat transaksi dan menganalisis data penjualan secara digital. Solusi praktis yang diusulkan adalah dengan merancang dan mengimplementasikan Sistem Pembukuan Digital berbasis Google Sheets yang terhubung langsung ke *Dashboard Analisa Data Penjualan*. Diharapkan dengan penerapan sistem ini dapat membantu mitra dalam pencatatan transaksi secara lebih terstruktur, mempercepat proses rekapitulasi data, memudahkan pemantauan kondisi usaha, serta menyajikan informasi penjualan secara otomatis sebagai pendukung pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan.



Gambar 1. Lokasi Mitra UMKM

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan implementasi sistem, hingga evaluasi hasil kegiatan. Keterlibatan mitra bertujuan agar sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan operasional usaha dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu persiapan dan perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi internal tim KKNT untuk menyusun program kerja, pembagian tugas anggota, jadwal pelaksanaan kegiatan, serta menyiapkan kebutuhan perangkat dan bahan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya dilakukan observasi lapangan dan wawancara langsung dengan mitra UMKM untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan dan administrasi usaha.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa mitra masih menggunakan pencatatan manual dan sederhana berbasis riwayat percakapan WhatsApp, papan tulis ketika jumlah pesanan sedang banyak, serta ingatan pemilik. Mitra sering mengalami ketidaksesuaian data transaksi, kesulitan melacak status pembayaran pelanggan (DP atau lunas), membutuhkan waktu lama dalam proses rekapitulasi omzet, serta belum memiliki visualisasi data penjualan. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam merancang sistem pembukuan digital yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

Perangkat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi laptop, *smartphone*, jaringan internet, akun Google, dan Google Sheets sebagai media pengembangan sistem pembukuan digital. Data yang digunakan dalam pengembangan sistem diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara dengan mitra, meliputi data produk, daftar harga, serta informasi yang berkaitan dengan proses administrasi dan pencatatan transaksi usaha.

2. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra, tim merancang dan mengimplementasikan sistem pembukuan digital berbasis Google Sheets yang terdiri atas lima sheet, yaitu Setup, Product, Transaction, Graphic, dan Dashboard. Sistem dikembangkan untuk mendukung pencatatan transaksi, pengelolaan data produk, perhitungan otomatis, serta penyajian Dashboard Analisa Data Penjualan yang menampilkan informasi seperti total penjualan, total profit, jumlah produk terjual, produk terlaris, dan grafik penjualan secara otomatis.

Setelah sistem selesai dikembangkan, tim melaksanakan pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem pembukuan digital kepada Mas Nanang selaku pemilik UMKM NEN Advertising & Sablon Kupang yang terlibat langsung dalam pengelolaan operasional usaha, mulai dari proses desain hingga pencetakan. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada 17 dan 18 Juli 2026. Materi pelatihan meliputi pengelolaan data produk, tata cara memasukkan data transaksi harian, penggunaan metode pembayaran pada sistem, cara membaca dan memahami informasi pada Dashboard Analisa Data Penjualan, serta pemantauan data penjualan menggunakan Google Sheets melalui laptop maupun *smartphone*. Pelatihan dilakukan melalui demonstrasi langsung, praktik mandiri, dan pendampingan secara bertahap hingga Mas Nanang mampu mengoperasikan sistem secara mandiri sesuai dengan kebutuhan usaha. Selanjutnya, evaluasi penggunaan sistem dilakukan terhadap Mas Nanang sebagai pemilik usaha untuk mengetahui kemampuan dalam mengoperasikan sistem, memahami informasi pada *dashboard*, dan memanfaatkan informasi tersebut dalam pemantauan kondisi usaha.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan dan penggunaan sistem pembukuan digital setelah diterapkan pada UMKM NEN Advertising & Sablon Kupang. Monitoring dilakukan melalui observasi langsung terhadap penggunaan sistem oleh Mas Nanang selaku pemilik usaha dalam kegiatan operasional, sedangkan evaluasi dilakukan setelah pelatihan melalui wawancara, praktik mandiri, dan verifikasi data. Instrumen evaluasi berupa lembar observasi dan daftar pertanyaan wawancara yang disusun berdasarkan beberapa indikator, yaitu kemampuan mengoperasikan sistem, kemampuan memasukkan data transaksi, kemampuan membaca dan memahami informasi pada dashboard, serta kemampuan memanfaatkan informasi untuk memantau kondisi usaha. Praktik mandiri dilakukan dengan meminta Mas Nanang memasukkan 20 data transaksi ke dalam sistem. Setiap transaksi diperiksa berdasarkan kelengkapan data, ketepatan penginputan dan kesesuaian hasil yang ditampilkan pada dashboard. Dari 20 transaksi yang diuji, seluruh transaksi berhasil dimasukkan dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan data sumber. Hasil evaluasi ditentukan berdasarkan ketercapaian setiap indikator, yaitu kemampuan menggunakan fitur sistem sesuai prosedur, keberhasilan memasukkan dan menyimpan data transaksi, kemampuan memahami informasi pada *dashboard*, serta kesesuaian informasi yang ditampilkan dengan data transaksi yang menjadi sumbernya. Hasil observasi, wawancara, praktik mandiri, dan verifikasi data kemudian digunakan secara deskriptif untuk menggambarkan kemampuan Mas Nanang dalam menggunakan sistem dan manfaat sistem dalam mendukung pencatatan serta pemantauan informasi keuangan usaha.

Tabel 1. Aspek Evaluasi, Indikator Penilaian, Kriteria Keberhasilan dan Metode Evaluasi

No.	Aspek yang Dievaluasi	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan	Metode Evaluasi
1	Kemampuan Mitra dalam Mengoperasikan Sistem	Mitra mampu menginput data transaksi, menggunakan fitur Google Sheets, serta menjalankan fungsi-fungsi utama sistem secara mandiri.	Mitra dinyatakan mampu apabila dapat menyelesaikan seluruh tugas operasional yang diberikan, meliputi: (1) menginput data transaksi dengan benar, (2) mengisi dan memperbarui data pada Google Sheets, (3) menggunakan fungsi utama sistem, dan (4) melakukan proses tanpa bantuan	Observasi praktik menggunakan lembar penilaian kemampuan operasional.

No.	Aspek yang Dievaluasi	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan	Metode Evaluasi
2	Pemahaman terhadap Informasi pada Dashboard	Mitra mampu membaca, memahami, dan menginterpretasikan informasi yang disajikan dalam bentuk grafik, tabel, maupun ringkasan data pada dashboard.	pendamping. Keberhasilan ditunjukkan apabila seluruh tugas dapat diselesaikan dengan benar. Mitra dinyatakan mampu apabila dapat: (1) menunjukkan informasi yang diminta pada dashboard, (2) menjelaskan arti informasi yang ditampilkan, dan (3) memberikan interpretasi yang sesuai berdasarkan grafik, tabel, dan ringkasan data. Keberhasilan ditunjukkan apabila seluruh pertanyaan/tugas interpretasi dapat dijawab dengan benar.	Tanya jawab dan praktik membaca serta menginterpretasikan dashboard menggunakan lembar penilaian.
3	Manfaat Sistem dalam Mendukung Pengelolaan Usaha	Sistem membantu mitra dalam mempercepat rekapitulasi, memantau penjualan, mempermudah pengelolaan data, dan mendukung pengambilan keputusan usaha.	Sistem dinilai bermanfaat apabila berdasarkan hasil wawancara mitra menyatakan bahwa sistem membantu proses rekapitulasi, pemantauan penjualan, pengelolaan data, dan/atau pengambilan keputusan dibandingkan dengan cara pencatatan sebelumnya.	Wawancara dengan mitra menggunakan pedoman pertanyaan terstruktur.
4	Kesesuaian Informasi Dashboard dengan Data Transaksi	Informasi berupa total, grafik, dan ringkasan data pada dashboard sesuai dengan data transaksi yang diinput, tanpa adanya perbedaan atau kesalahan perhitungan.	Sistem dinyatakan sesuai apabila hasil perhitungan total transaksi pada dashboard sama dengan hasil perhitungan berdasarkan data transaksi sumber, dan grafik serta ringkasan menampilkan data yang sama tanpa perbedaan nilai.	Uji validasi dan perbandingan data transaksi dengan output dashboard.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mitra mampu mengoperasikan sistem pembukuan digital secara mandiri. Berdasarkan hasil observasi praktik, mitra dapat menginput data transaksi, memperbarui data pada Google Sheets, dan menjalankan fungsi-fungsi utama sistem dengan benar tanpa bantuan pendamping. Dengan demikian, berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, mitra dinyatakan mampu mengoperasikan sistem secara mandiri.

Pada aspek pemahaman dashboard, hasil tanya jawab dan praktik menunjukkan bahwa mitra dapat menemukan informasi yang diperlukan, menjelaskan makna informasi yang ditampilkan, serta menginterpretasikan grafik, tabel, dan ringkasan data pada Dashboard Analisa Data Penjualan dengan benar. Berdasarkan kriteria tersebut, mitra dinyatakan mampu memahami dan menginterpretasikan informasi yang disajikan pada dashboard.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa sistem memberikan manfaat dalam mendukung pengelolaan usaha, khususnya dalam mempercepat proses rekapitulasi transaksi, memantau perkembangan penjualan, mempermudah pengelolaan data, dan menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan usaha.

Selanjutnya, hasil uji validasi menunjukkan bahwa informasi yang ditampilkan pada *dashboard* sesuai dengan data transaksi yang diinput ke dalam sistem. Nilai total transaksi dan ringkasan data pada *dashboard* sesuai dengan hasil perhitungan berdasarkan data transaksi sumber, sedangkan grafik menampilkan informasi yang konsisten dengan data tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi aspek kesesuaian dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembukuan digital dalam kegiatan operasional UMKM NEN Advertising & Sablon Kupang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan sebuah sistem pembukuan digital berbasis Google Sheets yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan UMKM NEN Advertising & Sablon Kupang. Sistem tersebut diimplementasikan untuk mendukung pencatatan transaksi, pengelolaan data penjualan, serta penyajian

informasi keuangan secara lebih terstruktur melalui *Dashboard* Analisa Data Penjualan. Setelah sistem selesai dikembangkan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi untuk mengetahui efektivitas implementasi sistem pada mitra.

Sistem pembukuan digital dikembangkan menggunakan Google Sheets sebagai media pengelolaan administrasi dan pencatatan transaksi pada UMKM NEN *Advertising & Sablon* Kupang. Pemanfaatan Google Sheets dipilih karena mudah digunakan, dapat diakses secara *online* melalui berbagai perangkat, serta mendukung kolaborasi dan penyimpanan data secara *real-time*. Sistem ini dirancang berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan mitra sehingga mampu mendukung proses pencatatan transaksi, pengelolaan data produk, serta penyajian informasi penjualan secara lebih terstruktur dan otomatis.

Sistem pembukuan digital yang dikembangkan terdiri atas lima *sheet*, yaitu *Setup*, *Product*, *Transaction*, *Graphic*, dan *Dashboard*. Kelima *sheet* tersebut saling terintegrasi sehingga setiap data transaksi yang diinput akan diolah secara otomatis dan ditampilkan dalam bentuk informasi penjualan maupun visualisasi data pada *dashboard*.

1. Sheet Setup

Sheet Setup merupakan halaman pengaturan awal yang berfungsi sebagai pusat data (*master data*) pada sistem pembukuan digital. Halaman ini digunakan untuk menyimpan data referensi yang meliputi kategori produk, satuan, jenis penjualan, metode pembayaran, dan tahun transaksi. Seluruh data tersebut terintegrasi dengan *Sheet Transaction* melalui fitur *drop-down list*, sehingga pengguna dapat memilih data yang telah tersedia tanpa melakukan penginputan berulang. Dengan demikian, proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, konsisten, serta membantu meminimalkan kesalahan penulisan (*human error*). Tampilan *Sheet Setup* dapat dilihat pada Gambar 2.

INPUT PENGATURAN DI SINI				
KATEGORI	SATUAN	JENIS PENJUALAN	CARA BAYAR	TAHUN
Sablon	Pcs	Satuan	Cash	2025
Stempel	Meter	Grosir	Transfer	2026
Plat Nomor	Buku	Pre Order	QRIS	
Banner	Lembar	Online	DP + Pelunasan	
Plakat	Set	Offline		
Papan Nama	Unit			
Prasasti	Roll			
Souvenir				
Batu Nisan				
Percetakan				
Frame				
Neon Flex				
Stiker				
Advertising				

Gambar 2. Tampilan Sheet Setup

2. Sheet Product

Sheet Product merupakan halaman yang berfungsi sebagai basis data seluruh produk yang dimiliki NEN *Advertising & Sablon* Kupang. Halaman ini menyimpan informasi setiap produk yang meliputi kode produk, nama produk, kategori, satuan, harga beli, dan harga jual. Data tersebut digunakan sebagai referensi pada proses pencatatan transaksi sehingga pengguna cukup memilih produk yang telah tersedia tanpa memasukkan kembali informasi produk secara manual. Selain mempercepat proses input transaksi, *Sheet Product* juga membantu menjaga konsistensi data serta mendukung perhitungan penjualan dan *profit* secara otomatis pada sistem pembukuan digital. Tampilan *Sheet Product* dapat dilihat pada Gambar 3.

KODE	NAMA PRODUK	KATEGORI	SATUAN	HARGA BELI	#	HARGA JUAL
P0001	Plat Nomor Motor Aluminium	Plat Nomor	Pcs	60.000		85.000
P0002	Plat Nomor Motor Akrilik Standar	Plat Nomor	Pcs	100.000		130.000
P0003	Plat Nomor Motor Akrilik Premium	Plat Nomor	Pcs	135.000		175.000
P0004	Banner	Banner	Meter	35.000		50.000
P0005	Sablon Baju Satuan	Sablon	Pcs	100.000		130.000
P0006	Sablon Baju Lusinan	Sablon	Pcs	65.000		85.000
P0007	Plakat Ekonomis	Advertising	Pcs	110.000		150.000
P0008	Plakat Premium	Advertising	Pcs	450.000		600.000
P0009	Papan Nama Standar	Advertising	Pcs	30.000		40.000
P0010	Papan Nama Premium	Advertising	Pcs	60.000		80.000
P0011	Totebag	Sablon	Pcs	35.000		50.000
P0012	Stempel Kayu	Stempel	Pcs	40.000		60.000
P0013	Stempel Flash	Stempel	Pcs	70.000		100.000
P0014	Stempel Gantungan (Trodar)	Stempel	Pcs	60.000		85.000
P0015	Plat Mobil Aluminium	Plat Nomor	Pcs	150.000		200.000

Gambar 3. Tampilan Sheet Product

3. Sheet Transaction

Sheet Transaction merupakan halaman utama yang digunakan untuk melakukan pencatatan seluruh transaksi penjualan pada UMKM NEN Advertising & Sablon Kupang. Halaman ini memuat informasi transaksi yang meliputi tanggal, kode produk, jumlah (*quantity*), jenis penjualan, metode pembayaran, diskon, nama produk, kategori, satuan, harga beli, harga jual, total harga beli, total harga jual, serta informasi periode transaksi. Sebagian besar data transaksi diperoleh secara otomatis dari *Sheet Setup* dan *Sheet Product* melalui fitur *drop-down list* dan rumus yang telah terintegrasi, sehingga pengguna hanya perlu memilih data yang tersedia dan memasukkan jumlah produk yang terjual. Dengan mekanisme tersebut, proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, mengurangi kesalahan penginputan (*human error*), serta menghasilkan data yang siap diolah menjadi grafik dan *Dashboard Analisa Data Penjualan* secara otomatis. Tampilan *Sheet Transaction* dapat dilihat pada Gambar 4.

TANGGAL	KODE	QTY	JENIS PENJUALAN	CARA BAYAR	% DISKON	NAMA PRODUK	KATEGORI	SATUAN	HARGA BELI	HARGA JUAL	TOTAL HARGA BELI	# TOTAL HARGA JUAL	Tgl	Bulan	Tahun
01 01 2025	P0001	85	Satuan	QRIS	0%	Piat Nomor Motor Alumir	Piat Nomor	Pcs	Rp0,000	Rp0,000	Rp0,000.000	7.225.000	1	Jan	2025
02 01 2025	P0002	84	Satuan	DP + Pelunasan	0%	Piat Nomor Motor Akirlik	Piat Nomor	Pcs	Rp100.000	Rp130.000	Rp8.400.000	10.920.000	2	Jan	2025
03 01 2025	P0003	87	Satuan	Transfer	0%	Piat Nomor Motor Akirlik	Piat Nomor	Pcs	Rp135.000	Rp175.000	Rp11.745.000	15.225.000	3	Jan	2025
04 01 2025	P0004	88	Grosir	QRIS	0%	Banner	Banner	Meter	Rp55.000	Rp50.000	Rp3.080.000	4.400.000	4	Jan	2025
05 01 2025	P0002	90	Grosir	QRIS	0%	Piat Nomor Motor Akirlik	Piat Nomor	Pcs	Rp100.000	Rp130.000	Rp9.000.000	11.700.000	5	Jan	2025
06 01 2025	P0014	95	Grosir	QRIS	0%	Stempel Gantungan (Troc)	Stempel	Pcs	Rp90.000	Rp85.000	Rp8.550.000	8.075.000	6	Jan	2025
07 01 2025	P0002	90	Grosir	QRIS	0%	Piat Nomor Motor Akirlik	Piat Nomor	Pcs	Rp100.000	Rp130.000	Rp9.000.000	11.700.000	7	Jan	2025
08 01 2025	P0013	87	Online	QRIS	0%	Stempel Flash	Stempel	Pcs	Rp70.000	Rp100.000	Rp6.090.000	8.700.000	8	Jan	2025
09 01 2025	P0013	84	Online	QRIS	0%	Stempel Flash	Stempel	Pcs	Rp70.000	Rp100.000	Rp5.880.000	8.400.000	9	Jan	2025
10 01 2025	P0013	83	Online	QRIS	0%	Stempel Flash	Stempel	Pcs	Rp70.000	Rp100.000	Rp5.810.000	8.300.000	10	Jan	2025
11 01 2025	P0013	82	Online	QRIS	0%	Stempel Flash	Stempel	Pcs	Rp70.000	Rp100.000	Rp5.740.000	8.200.000	11	Jan	2025
12 01 2025	P0013	90	Online	Transfer	0%	Stempel Flash	Stempel	Pcs	Rp70.000	Rp100.000	Rp6.300.000	9.000.000	12	Jan	2025
13 01 2025	P0013	86	Online	Transfer	0%	Stempel Flash	Stempel	Pcs	Rp70.000	Rp100.000	Rp6.020.000	8.600.000	13	Jan	2025
14 01 2025	P0013	88	Online	Transfer	0%	Stempel Flash	Stempel	Pcs	Rp70.000	Rp100.000	Rp6.160.000	8.800.000	14	Jan	2025
15 01 2025	P0031	84	Online	DP + Pelunasan	0%	Frame Blok Premium	Frame	Pcs	Rp380.000	Rp500.000	Rp31.920.000	42.000.000	15	Jan	2025
16 01 2025	P0006	85	Online	DP + Pelunasan	0%	Sablon Baju Lusinan	Sablon	Pcs	Rp65.000	Rp65.000	Rp5.525.000	7.225.000	16	Jan	2025
17 01 2025	P0013	82	Online	DP + Pelunasan	0%	Stempel Flash	Stempel	Pcs	Rp70.000	Rp100.000	Rp5.740.000	8.200.000	17	Jan	2025
18 01 2025	P0034	86	Online	DP + Pelunasan	0%	Stiker Distro	Stiker	Pcs	Rp1.700	Rp2.500	Rp146.200	215.000	18	Jan	2025
19 01 2025	P0035	83	Online	DP + Pelunasan	0%	Stiker Distro Grosir	Stiker	Pcs	Rp700	Rp1.000	Rp58.100	83.000	19	Jan	2025
20 01 2025	P0036	89	Grosir	DP + Pelunasan	0%	Stiker Orsacal	Stiker	Pcs	Rp1.700	Rp2.500	Rp151.300	222.500	20	Jan	2025
21 01 2025	P0037	88	Grosir	DP + Pelunasan	0%	Stiker Orsacal Grosir	Stiker	Pcs	Rp700	Rp1.000	Rp61.600	88.000	21	Jan	2025
22 01 2025	P0038	87	Grosir	DP + Pelunasan	0%	Stiker Kertas	Stiker	Pcs	Rp1.700	Rp2.500	Rp147.900	217.500	22	Jan	2025
23 01 2025	P0039	90	Grosir	DP + Pelunasan	0%	Stiker Kertas Grosir	Stiker	Pcs	Rp700	Rp1.000	Rp63.000	90.000	23	Jan	2025

Gambar 4. Tampilan Sheet Transaction

4. Sheet Graphic

Sheet Graphic merupakan halaman yang berfungsi mengolah data transaksi menjadi ringkasan informasi penjualan dalam bentuk tabel dan visualisasi. Halaman ini menyajikan informasi penjualan bulanan, penjualan tahunan, ringkasan (*overview*) yang meliputi total kuantitas produk terjual, total penjualan, total pembelian, *profit*, persentase *profit*, serta daftar 10 produk terlaris. Seluruh informasi ditampilkan secara otomatis berdasarkan data pada *Sheet Transaction*, sehingga pemilik usaha dapat memantau perkembangan penjualan dan kinerja usaha dengan lebih mudah tanpa melakukan perhitungan secara manual. Tampilan *Sheet Graphic* dapat dilihat pada Gambar 5.

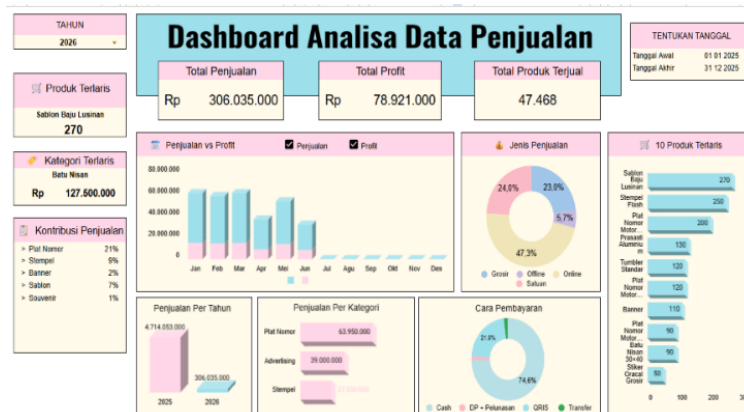
Penjualan Bulanan				10 PRODUK TERLARIS			
Bulan	SUM of TOTAL HARGA BELI	SUM of TOTAL HARGA JUAL		NAMA PRODUK	QTY		
Nov	Rp79.751.206	136.935.309		Piat Nomor Motor Akirlik Standar	2540		
Des	Rp125.272.000	171.832.309		Sablon Baju Lusinan	2533		Stempel Flash
Des	Rp144.575.986	196.837.309		Piat Nomor Motor Akirlik Premium	1938		Piat Nomor Motor Akirlik Standar
Des	Rp174.183.586	236.638.309		Tumbler Standar	1933		Sablon Baju Lusinan
Des	Rp178.432.186	242.734.309		Banner	1739		Piat Nomor Motor Akirlik Premium
Des	189.773.186	243.859.309		Piat Nomor Motor Akirlik Premium	1336		Tumbler Standar
Des	190.069.630	256.369.309		Buku Nisan 32x48	1336		Banner
Des	191.182.030	256.169.309		Stiker Orsacal Grosir	1032		Piat Nomor Motor Akirlik Premium
Des	208.082.630	363.702.309		Buku Nisan 40x56	1019		Buku Nisan 32x48
Des	243.981.630	457.838.309		Prosedur Akirlik	817		Stiker Orsacal Grosir
Des	357.728.630	478.432.309		Tumbler Premium	812		Buku Nisan 40x56
Des	Rp1.273.286.836	1.758.867.563		Vera	708		
				Stiker Kertas Grosir	708		
				Frame Blok Standar	708		
				Stiker Orsacal	658		
				Stiker Kertas	357		
				Stiker Distro Grosir	251		
				Frame Blok Premium	251		
				Stiker Distro	245		
				Stempel Gantungan (Troc)	243		
				Buku Nisan 32x48	208		
				PM	202		
				Piat Motor Akirlik	199		
				Buku Nisan 40x56	191		
					0		

Penjualan Tahunan			
Tahun	SUM of TOTAL HARGA BELI	SUM of TOTAL HARGA JUAL	
2025	4.714.553.000		
2026	3.363.573.500		

Gambar 5. Tampilan Sheet Graphic

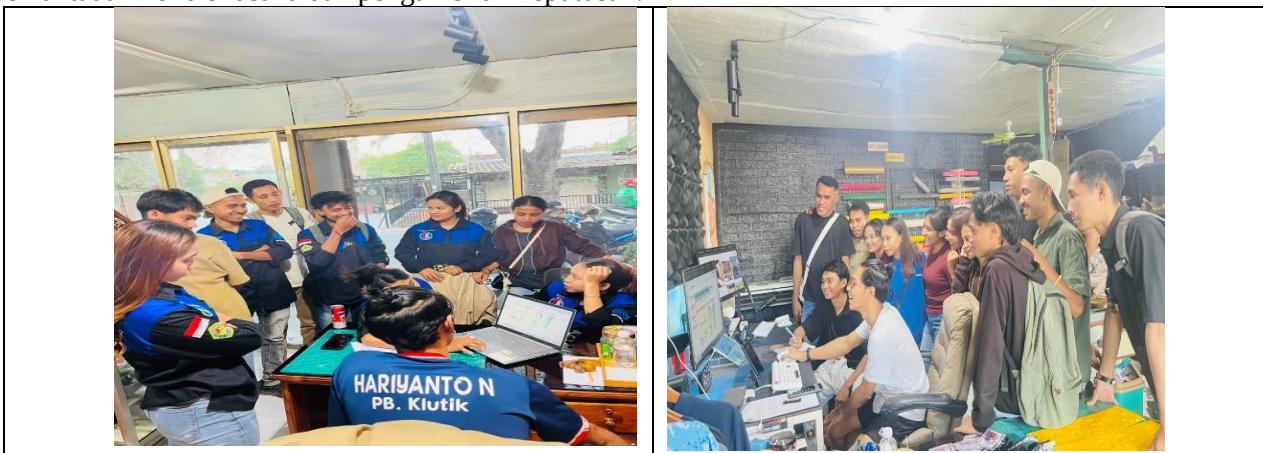
5. Dashboard Analisa Data Penjualan

Dashboard Analisa Data Penjualan merupakan halaman utama yang menyajikan informasi hasil pengolahan data transaksi dalam bentuk visual yang interaktif dan mudah dipahami. *Dashboard* ini menampilkan berbagai indikator penting, seperti total penjualan, total *profit*, total produk terjual, produk terlaris, kategori terlaris, kontribusi penjualan berdasarkan kategori, grafik penjualan dan *profit*, jenis penjualan, metode pembayaran, penjualan per tahun, penjualan per kategori, serta daftar 10 produk terlaris. Selain itu, tersedia fitur penyaringan (*filter*) berdasarkan tahun dan rentang tanggal sehingga pengguna dapat melihat informasi penjualan sesuai periode yang diinginkan. Seluruh informasi pada *dashboard* diperbarui secara otomatis berdasarkan data yang terdapat pada Sheet Transaction, sehingga pemilik usaha dapat memantau kondisi usaha, mengidentifikasi tren penjualan, serta memperoleh informasi yang mendukung pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat. Tampilan *Dashboard* Analisa Data Penjualan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan *Dashboard* Analisa Data Penjualan

Setelah perancangan sistem pembukuan digital selesai, tim pengabdian melanjutkan kegiatan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada pemilik UMKM NEN Advertising & Sablon Kupang. Kegiatan diawali dengan pengenalan Google Sheets serta cara mengakses sistem melalui *smartphone* maupun laptop. Selanjutnya, tim menjelaskan fungsi setiap *sheet* yang terdiri atas *Setup*, *Product*, *Transaction*, *Graphic*, dan *Dashboard*. Mitra kemudian diberikan pelatihan mengenai cara melakukan pencatatan transaksi penjualan pada *Sheet Transaction* dengan mengisi tanggal transaksi, kode produk, jumlah (*qty*), dan diskon secara manual, serta memilih jenis penjualan dan metode pembayaran melalui fitur *drop-down list*. Setelah data tersebut diinput, sistem secara otomatis menampilkan informasi nama produk, kategori, satuan, harga beli, harga jual, total harga beli, total harga jual, serta menghasilkan informasi tanggal, bulan, dan tahun transaksi. Tim juga mendampingi mitra dalam menggunakan fitur *filter* berdasarkan tahun dan rentang tanggal untuk menampilkan data penjualan sesuai periode yang diinginkan, serta menjelaskan cara membaca dan memanfaatkan informasi yang disajikan pada *Dashboard* Analisa Data Penjualan sebagai pendukung pemantauan kondisi usaha dan pengambilan keputusan.



Gambar 7. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Pembukuan Digital

Pada tampilan Gambar 7 di atas, terlihat tim sedang memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra terkait penggunaan Google Sheets yang terhubung langsung ke *Dashboard* Analisa Data Penjualan. Melalui pendampingan ini, mitra diharapkan mampu memanfaatkan sistem sebagai pendukung pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi, sistem dapat digunakan oleh mitra untuk melakukan pencatatan transaksi secara mandiri serta memperoleh informasi penjualan melalui *dashboard*. Hasil observasi praktik menunjukkan bahwa mitra dapat menjalankan fungsi utama sistem tanpa bantuan pendamping, sedangkan hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem membantu mitra dalam melakukan rekapitulasi transaksi, memantau penjualan, dan mengelola data usaha. Selain itu, hasil verifikasi menunjukkan bahwa informasi yang ditampilkan pada dashboard sesuai dengan data transaksi yang diinput. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sistem mendukung pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan usaha secara lebih terstruktur.

Dengan demikian, implementasi sistem dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan pembukuan digital berbasis Google Sheets dapat membantu mitra dalam proses pencatatan, pengelolaan, dan pemantauan data penjualan, serta menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan usaha. Pernyataan ini didasarkan pada hasil observasi, praktik penggunaan sistem, wawancara dengan mitra, dan verifikasi kesesuaian data transaksi dengan informasi yang ditampilkan pada dashboard.

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa dalam membantu mengoptimalkan tata kelola administrasi dan keuangan UMKM NEN *Advertising & Sablon* Kupang secara berkelanjutan. Implementasi sistem pembukuan digital berbasis Google Sheets yang terintegrasi dengan *Dashboard* Analisa Data Penjualan telah berhasil diterapkan pada mitra. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman, keterampilan, dan kemandirian mitra dalam mengoperasikan Google Sheets secara mandiri, serta adanya kemudahan dalam melakukan pencatatan, pemantauan, dan rekapitulasi data transaksi dan penjualan berdasarkan data yang telah diinput ke dalam sistem. Penerapan sistem juga menghasilkan perubahan dari pencatatan manual berbasis papan tulis dan obrolan WhatsApp menjadi pembukuan digital yang lebih praktis, terstruktur, dan akurat. Integrasi lima *sheet* utama, yaitu *Setup*, *Product*, *Transaction*, *Graphic*, dan *Dashboard*, terbukti membantu menyederhanakan pencatatan transaksi yang kompleks serta mempercepat proses rekapitulasi dan penyajian data penjualan harian maupun bulanan melalui proses pengolahan data secara otomatis.

Sistem pembukuan berbasis Google Sheets yang diterapkan saat ini masih bergantung pada koneksi internet serta berfokus pada pencatatan transaksi dan analisis data penjualan. Oleh karena itu, disarankan untuk dilakukan pengembangan sistem lebih lanjut pada kegiatan pengabdian berikutnya, seperti mengintegrasikan fitur modul laporan laba rugi otomatis, pengelolaan stok barang (*inventory control*), serta pembuatan fitur piutang usaha yang lebih rinci. Pengembangan tersebut diharapkan dapat memperluas fungsi sistem sehingga pengelolaan administrasi dan keuangan digital pada UMKM NEN *Advertising & Sablon* Kupang dapat berjalan semakin optimal dan komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Studi Ilmu Komputer Universitas Katolik Widya Mandira yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai mahasiswa KKN untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya pada UMKM NEN *Advertising & Sablon* Kupang. Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Nanang Hariyanto selaku pemilik NEN *Advertising & Sablon* Kupang yang telah memberikan izin, waktu, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Kami menghargai kerja sama dan keterbukaan yang telah diberikan selama proses observasi, implementasi sistem, pelatihan, pendampingan, hingga evaluasi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Andany, F., & Masyhuri, M. (2026). Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Sederhana dalam Mendukung Digitalisasi UMKM Lokal. *Journal of Economic and Business Advancement*, 1(4), 290–300. <https://doi.org/10.65310/6cw4dn53>

- Ayuningtyas, Y. D. (2025). Perancangan Dashboard Berbasis Microsoft Excel Untuk Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus: UMKM Mel Kitchen Malang). *Jurnal Satya Mandiri Manajemen Dan Bisnis*, 11(2), 134–141. <https://doi.org/10.54964/satyamandiri.v11i2.520>
- Bria, Y. M. P., Simbolon, C. F., Laimeheriwa, R. B., Mali, G. C., Dua, Y. A., Mau, A., Banunaek, K. B., Pereira, F. L., Martins, J. L., Gela, E. J. N., Bahi, N. V., Mau, S. D. B., Tedy, F., & Ngaga, E. (2026). Optimalisasi Pencatatan Keuangan UMKM melalui Pemanfaatan Google Forms dan Google Sheets. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 7(2), 2805–2812. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v7i2.8887>
- Epitasari, E., & Heliani, H. (2026). Analisis Pencatatan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM): Perbandingan Antara Penggunaan Aplikasi Digital Akuntansi Dengan Metode Manual. *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*, 6(1), 13352–13358. <https://doi.org/10.31004/joecy.v6i1.7010>
- Ghiffari, S. A., & Aryanto, J. (2026). Transformasi Digital Manajemen Stok UMKM Melalui Implementasi Sistem E-Inventory Mobile Real-Time. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 6(1), 11–22. <https://doi.org/10.57152/malcom.v6i1.2334>
- Gulo, F. A., Mendrofa, D. H., Zega, B., & Waruwu, J. (2026). Digitalisasi Pembukuan Keuangan Berbasis Website Pada UMKM UD. Cindy Di Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmu Teknologi Informasi Indonesia*, 2(2), 46–55. <https://doi.org/10.70134/jitifna.v2i2.1666>
- Hajriyanti, R., & Rizal, S. (2025). Peran UMKM Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja. *AL-BUYU': Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah*, 2(1), 125–137. <https://doi.org/10.55721/66xns07>
- Juliana, Ardianti, D. K., Aulia, M. A., Pratiwi, A. I., & Ramadhani, S. N. (2025). Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi Digital Google Spreadsheet Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Keuangan Pada UMKM Pembuatan Tahu 5 Bersaudara Di Desa Bakaran Batu. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 14(1), 1–7. <https://doi.org/10.24114/judika.v14i1.69704>
- Mangilo, R., Casmi, A., Polamolo, N., Laboro, M. D., Pautina, M., Mohehu, F., & Koniyo, R. (2026). Kendala Dan Strategi Pelaku UMKM Dalam Menerapkan Akuntansi Keuangan Di Kota Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(3), 1808–1817. <https://doi.org/10.37479/jimb.v8i3.37134>
- Metkono, B. S., Manikin, M. G., Kehi, Y., Putra, H. P., Raga, A. J., & Bria, Y. P. (2024). Pemanfaatan Google Sheets untuk Peningkatan Akurasi Pengelolaan Keuangan pada UMKM Chocolate Banana di Kecamatan Oebobo, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 4596–4601. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4221>
- Riyani, R., & Virgi, E. (2025). Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Literasi Keuangan di Kalangan UMKM di Pesawaran, Lampung. *MDP Student Conference*, 4(2), 944–949. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v4i2.11245>
- Romadani, Z. W., Astuti, S. Y., & Febrianti, D. (2025). Pendampingan Pembuatan Pencatatan Keuangan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Takao Takoyaki. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 53–59. <https://doi.org/10.31967/jpm.v6i1.1761>
- Suryaningtyas, H., Sitompul, S., Oktariswan, D., Maria, F. D., & Saragih, S. (2025). Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis Digital untuk Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada UMKM Binaan Telkom Witel Centrum. *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 437–451. <https://doi.org/10.5281/zenodo.16777414>
- Syata, W. M. (2025). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(2), 63–70. <https://doi.org/10.63822/sdsh9b41>
- Utamie, D. N., Andiana, B. D. L., Aprilani, T. L., Sukriati, S., Aminy, M. H., & Fathurrahman, F. (2026). Pendampingan Pemanfaatan Google Sheets Sebagai Media Digital Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Al-Amal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/10.59896/amal.v4i1.573>